

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2019. Adapun waktu penelitian dibagi kedalam beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan penelitian.

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2019																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																							
Inventarisasi Pustaka																								
Survei Pendahuluan		■	■																					
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■	■																			
Seminar Usulan Penelitian						■	■																	
Revisi Makalah Usulan Penelitian						■	■	■																
Pembuatan Surat Izin Penelitian									■	■														
Observasi dan Pengumpulan Data									■	■	■	■	■											
Pengolahan dan Analisis Data										■	■	■	■	■	■									
Penulisan Hasil Penelitian											■	■	■	■	■	■								
Seminar Kolokium																					■			
Revisi Kolokium																						■		
Sidang Skripsi																						■		
Revisi Skripsi																						■	■	
Hasil Revisi Skripsi																							■	

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei dengan mengambil kasus pada tingkat kesejahteraan rumah tangga petani udang vaname di Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti pada saat survei pendahuluan, bahwa Desa Ciheras

merupakan desa pertama yang melakukan budidaya udang vaname, yaitu pada tahun 2003 di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis teliti, maka jenis dan teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani tambak udang vaname yang ditetapkan sebagai responden dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan hasil pengamatan langsung kelapangan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya kondisi geografis lokasi penelitian, keadaan demografi, keadaan sosial ekonomi masyarakat, dan literatur-literatur studi pustaka melalui dokumen, publikasi dari instansi terkait serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti tersebut agar sesuai dengan tujuan yang di harapkan dalam penelitian.

### **3.4 Teknik Penentuan Responden**

Penentuan responden pada petani udang vaname, menggunakan metode sensus. Menurut sugiyono (2017), metode sensus adalah metode dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil observasi diketahui jumlah petani udang vaname yang ada di Desa Ciheras yaitu berjumlah 20 petani udang vaname. Menurut Suharsimi Arikunto (2013), apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka subjek sebaiknya diambil semua.

### 3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Petani udang vaname adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha budidaya udang vaname secara mandiri dalam suatu tambak guna memenuhi kebutuhan hidup.
2. Sumber pendapatan petani udang vaname adalah segala usaha yang dilakukan oleh petani udang vaname untuk memperoleh pendapatan
3. Budidaya udang vaname adalah suatu proses produksi udang vaname yang dilakukan ditambak dengan melakukan pemeliharaan semaksimal mungkin guna mendapatkan hasil pendapatan yang maksimal. Dilakukan tiga kali dalam satu tahun.
4. Biaya produksi atau pengeluaran usahatani udang vaname merupakan biaya yang dikeluarkan selama berlangsungnya proses produksi usahatani udang vaname, yang mencakup total biaya tetap dan total biaya variabel.
5. Penerimaan usahatani udang vaname merupakan sejumlah uang yang diterima oleh petani dari jumlah produksi udang vaname yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual per kilogram serta dapat dihitung dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
6. Pendapatan usahatani udang vaname merupakan selisih antara penerimaan dan biaya produksi usahatani udang vaname serta dihitung dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
7. Biaya produksi atau pengeluaran usahatani lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi usahatani selain udang vaname serta dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
8. Biaya atau pengeluaran kebutuhan non usaha pertanian merupakan biaya yang dikeluarkan untuk biaya modal usaha non pertanian serta dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun)
9. Biaya atau pengeluaran kebutuhan konsumsi rumah tangga petani merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan konsumsi pangan maupun non pangan keluarga petani, mencakup biaya :

- a. Pangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan makanan mencakup kebutuhan sumber karbohidrat, pangan hewani, kacang-kacangan, sayuran, buah, minyak, bahan minuman, bumbu-bumbu, tembakau atau rokok, dan konsumsi pangan lainnya yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - b. Perumahan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal, mencakup biaya perumahan, penerangan dan air yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - c. Sandang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pakaian yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - d. Kesehatan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan kesehatan yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - e. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan petani tambak baik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, ataupun perguruan tinggi yang diukur dengan jumlah tahun sukses belajar yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - f. Transportasi dan komunikasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan transportasi dan komunikasi yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - g. Lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan peralatan mandi, gas atau kayu bakar yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
10. Biaya atau pengeluaran total rumah tangga petani merupakan penjumlahan dari pengeluaran usahatani udang vaname, pengeluaran usahatani di luar udang vaname, dan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga petani serta dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  11. Penerimaan usahatani lainnya merupakan sejumlah uang yang diterima petani atas penjualan produk pertanian selain udang vaname yang dihasilkan serta dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).

12. Penerimaan usaha non pertanian merupakan sejumlah uang yang diterima petani sebagai upah dari hasil pengusahaan barang dan atau jasa di luar kegiatan usahatani serta dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
13. Penerimaan dari usaha anggota keluarga merupakan sejumlah uang yang diterima rumah tangga petani sebagai upah dari hasil pengusahaan barang dan atau jasa yang dilakukan anggota keluarga petani dan dihitung dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
14. Penerimaan total rumah tangga petani merupakan penjumlahan antara penerimaan usahatani udang vaname, penerimaan usahatani lainnya, penerimaan usaha non pertanian dan penerimaan dari usaha anggota keluarga serta dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
15. Kesejahteraan petani merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan maupun non pangan bagi rumah tangga petani.
16. Tingkat kesejahteraan petani merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan hidup petani tambak udang vaname secara layak dengan dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga yang diterima dari hasil produksi dan harga jual udang vaname.
17. Nilai Tukar Petani merupakan hubungan antara hasil pertanian yang dijual petani dengan barang dan jasa lain yang dibeli oleh petani.
18. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani NTPRTP merupakan nisbah antara pendapatan total rumah tangga dengan pengeluaran total rumah tangga.
19. Rumah tangga sejahtera adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan dan non pangan sekelompok orang yang tinggal dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Pengeluaran rumah tangga sejahtera dihitung dalam jangka waktu satu tahun.
20. Rumah tangga belum sejahtera adalah kondisi belum terpenuhinya kebutuhan pangan dan non pangan dengan baik pada sekelompok orang yang tinggal dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Pengeluaran rumah tangga belum sejahtera dihitung dalam jangka waktu satu tahun.

21. Rumah tangga tidak sejahtera adalah kondisi tidak terpenuhinya kebutuhan pangan dan non pangan dengan baik pada sekelompok orang yang tinggal dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Pengeluaran rumah tangga tidak sejahtera dihitung dalam jangka waktu satu tahun.
22. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa asumsi diantaranya:
  - a. Harga jual merupakan harga yang diterima oleh petani atas produk yang dihasilkan berdasarkan harga yang berlaku pada saat penelitian berlangsung. Harga jual dihitung dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - b. Seluruh penerimaan dan biaya atau pengeluaran dihitung dalam jangka waktu pertahun.
  - c. Seluruh penerimaan diluar udang vaname berdasarkan pada saat pembudidayaan udang vaname.

### 3.6 Kerangka Analisis

#### 3.6.1 Analisis Usahatani

Analisi usahatani udang vaname digunakan untuk melihat besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani udang vaname dengan menggunakan rumus menurut Ken Suratiyah (2015), sebagai berikut:

#### 1. Biaya

Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan petani tambak udang vaname, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total) (Rp)

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total) (Rp)

#### 2. Penerimaan

Besarnya penerimaan petani tambak udang vaname, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P_y \cdot Y$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)

Py = Harga Produk (Rp/kg)

Y = Jumlah Produksi (kg)

### 3. Pendapataan

Besarnya pendapatan petani udang vaname, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = *Income* (Pendapatan) (Rp)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

#### 3.6.2 Analisis Kesejahteraan Petani Udang Vaname

Analisis kesejahteraan rumah tangga petani udang vaname memiliki unsur penting yang dijadikan sebagai indikator kesejahteraan petaninya, yaitu besarnya pendapatan yang diterima dan perimbangan dengan pengeluarannya. Dalam kaitan tersebut salah satu alat ukur yang digunakan adalah NTP yaitu Analisis Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRTP). Analisis tersebut merupakan ukuran kemampuan rumah tangga petani didalam memenuhi kebutuhan subsistennya. Menurut Simatupang dan Maulan (2008) mengemukakan bahwa konsep Nilai Tukar Pendapatan (NTPRTP) merupakan nisbah antara penerimaan total rumah tangga petani dengan pengeluaran total rumah tangga petani.

Secara matematis konsep Nilai Tukar Pendapatan Rumah tangga Petani menurut Simatupang dan Maulana (2008), adalah sebagai berikut :

$$NTPRTP = \frac{Y}{E}$$

Keterangan :

NTPRTP = Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani

Y = Penerimaan total rumah tangga petani

E = Biaya atau pengeluaran total rumah tangga petani

Dengan kriteria :

$NTPRTP > 1$  = Rumah tangga petani mengalami surplus dan sejahtera.

$NTPRTP = 1$  = Rumah tangga petani mengalami BEP dan belum sejahtera.

$NTPRTP < 1$  = Rumah tangga petani mengalami *defisit* dan tidak sejahtera.

#### 1. Penerimaan Total Rumah Tangga Petani

Besarnya penerimaan total rumah tangga petani dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = Y_a + Y_b + Y_c + Y_d$$

Keterangan :

$Y$  : Penerimaan total rumah tangga petani

$Y_a$  : Penerimaan dari usahatani udang vaname

$Y_b$  : Penerimaan dari usahatani di luar udang vaname

$Y_c$  : Penerimaan dari usaha non pertanian

$Y_d$  : Penerimaan dari usaha anggota keluarga

#### 2. Pengeluaran Total Rumah Tangga Petani

Besarnya pengeluaran total rumah tangga petani dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = E_a + E_b + E_c + E_d$$

Keterangan :

$E$  : Biaya atau pengeluaran total rumah tangga petani

$E_a$  : Pengeluaran dari usahatani udang vaname

$E_b$  : Pengeluaran dari usahatani diluar udang vaname

$E_c$  : Pengeluaran dari usaha non pertanian

$E_d$  : Pengeluaran atas kebutuhan rumah tangga petani